

**STRUKTUR, FUNGSI, DAN MAKNA MANTRA BAGI MASYARAKAT  
KENAGARIAN AIE AMO, KECAMATAN KAMANG BARU,  
KABUPATEN SIJUNJUNG**



**Oleh :**

**RAHMA SRIOKTAVIANI**

**NPM : 1410013111024**

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan*

*Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan S1*

**ROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2018**

### HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Struktur, Fungsi dan Makna Mantra bagi Masyarakat  
Kenagarian Aie Amo, Kecamatan Kamang Baru  
Kabupaten Sijunjung.

Nama : Rahma Srioktaviani

Nomor Pokok Mahasiswa : 1410013111024

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

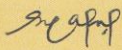
Universitas : Bung Hatta

Disahkan pada Tanggal : 20 Agustus 2018

Padang, 21 Agustus 2018

Disetujui Oleh,

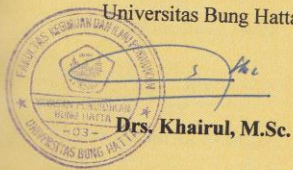
Pembimbing I



**Dra. Hj. Syofiani, M.Pd**

Dekan FKIP

Universitas Bung Hatta



**Drs. Khairul, M.Sc.**

Pembimbing II

**Romi Isnanda, S.Pd, M.Pd**

Ketua Program Studi



**Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.**

Mengetahui,

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 20 Agustus

Pukul : 15.30 WIB

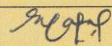


Tempat : Kampus II Universitas Bung Hatta

Nama : Rahma Srioktaviani

NPM : 1410013111024


Judul : Struktur, Fungsi, dan Makna Mantra bagi Masyarakat Aie Amo,  
Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung.

Tim Penguji,

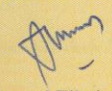
Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dra. Hj. Syofiani, M.Pd	Ketua/Merangkap Anggota	
Romi Isnanda, S.Pd, M.Pd	Sekretaris/Merangkap Anggota	
Dra. Gusnetti, M.Pd	Anggota	

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Universitas Bung Hatta

  
Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

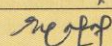
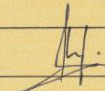
  
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

### BERITA ACARA

Pada hari Senin tanggal dua puluh bulan Agustus tahun dua ribu delapan belas telah dilaksanakan ujian skripsi :


Nama : Rahma Srioktavian  
NPM : 1410013111024  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Jenjang Program : Strata Satu (S-1)  
Judul Skripsi : Struktur, Fungsi, dan Makna Mantra bagi Masyarakat Aie Amo, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung

#### Tim Penguji,


Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dra. Hj. Syofiani, M.Pd	Ketua/Merangkap Anggota	
Romi Isnanda, S.Pd, M.Pd	Sekretaris/Merangkap Anggota	
Dra. Gusnetti, M.Pd	Anggota	

#### Mengetahui,

Dekan FKIP  
Universitas Bung Hatta

  
Drs. Khairul, M.Sc.

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma Srioktaviani  
NPM : 1410013111024  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Struktur, Fungsi, dan Makna Mantra bagi Masyarakat Kenagarian Aie Amo, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung" adalah benar karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan benar.

Padang, 23 Agustus 2018

Yang Menyatakan

Rahma Srioktaviani

## ABSTRAK

**Rahma Srioktaviani.** 2018. Skripsi. “Struktur, Fungsi, dan Makna Mantra bagi Masyarakat Kenagarian Aia Amo, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Struktur, Fungsi, dan Makna Mantra bagi Masyarakat Kenagarian Aie Amo, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung. Pendapat yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai mantra yang dikemukakan oleh Amir (2013), Sugiarto (2015). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif yang dijelaskan oleh Moleong (2010). Teori yang dijadikan acuan dalam menganalisis data yakni Moleong (2010). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, selanjutnya merekam dan mentranskripsikan data dalam bentuk tulisan. Teknik analisis data pada penelitian ini sebagai berikut: mendeskripsikan data ke dalam bahasa tulis, menterjemahkan data dalam ke dalam bahasa Indonesia, mengelompokkan data yang berhubungan dengan mantra yang akan diteliti, menganalisis struktur mantra, menganalisis fungsi mantra, menganalisis makna mantra, dan menyusun laporan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, ditemukan hal-hal berikut : (1) struktur mantra, (2) fungsi mantra dan (3) makna mantra. Berdasarkan hasil analisis struktur, fungsi, dan makna mantra dapat dijabarkan bahwa mantra memiliki struktur rima yaitu asonansi, aliterasi, rima awal, rima tengah, dan rima akhir, fungsi mantra yaitu untuk pengobatan, *paga diri*, *palunak musuh*, *pitunduak*, *pakasih*, tangkal angin, dan ilmu *bohi*, sedangkan makna mantra adalah makna yang tersirat, seseorang dapat mengetahui makna mantra setelah membaca mempelajari mantra tersebut, makna mantra sesuai dengan bahasa dan kata-kata yang ada di dalamnya. Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa setiap mantra mempunyai struktur, fungsi, dan makna mantra ada di Kenagarian Aie Amo, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung.

**Kata kunci :** *struktur, fungsi, dan makna mantra*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Struktur, Fungsi dan Makna Mantra bagi Masyarakat Kenagarian Air Amo, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak kendala yang penulis hadapi. Alhamdulillah semuanya dapat diselesaikan dengan baik, berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibuk Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Romi Isnanda, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

4. Bapak dan Ibuk staf pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.

5. Bapak Marson sebagai triangulator untuk menguji keabsahan data.

Semoga semua bantuan yang telah Bapak dan Ibu berikan, bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam pendidikan dan pengembangan ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia.

Padang, Agustus 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>TABEL GAMBAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS .....</b>	<b>6</b>
2.1 Kajian Teori .....	6
2.1.1 Pengertian Sastra .....	6
2.1.1.1 Ciri-ciri Sastra .....	8
2.1.1.2 Pengertian Sastra Lisan .....	9
2.1.2 Pengertian Folklor .....	11
2.1.2.1 Ciri-ciri Folklor .....	12
2.1.2.2 Bentuk-bentuk Folklor .....	13
2.1.3 Mantra .....	14
2.1.3.1 Struktur Mantra .....	15
2.1.3.1.1 Struktur Luar .....	16
2.1.3.1.2 Struktur Dalam .....	17
2.1.4 Fungsi Mantra .....	17

2.1.5 Makna Mantra .....	18
2.1.6 Jenis Mantra .....	18
2.1.7 Contoh Mantra.....	19
2.2 Penelitian yang Relevan .....	22
2.3 Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis dan Metode Penelitian .....	25
3.2 Data dan Sumber Data .....	26
3.3 Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti .....	27
3.4 Instrumen Penelitian .....	28
3.5 Informan .....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	30
3.8 Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Deskripsi Data .....	32
4.2 Analisis Data .....	45
4.3 Pembahasan .....	89
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Data yang Didapatkan dari Informan .....	35
Tabel 4.2 Jumlah Mantra yang Disampaikan Masing-masing Informan .....	36

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual .....	24
-------------------------------	----

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sastra merupakan salah satu kebudayaan yang harus tetap dijaga kelestariannya, karena kebudayaan merupakan ciri khas suatu daerah. Budaya merupakan suatu cara hidup masyarakat yang berkembang di suatu kelompok dan di samping itu disampaikan secara turun-temurun dari generasi ke generasi. Budaya adalah hal-hal yang berhubungan dengan budi dan akal manusia. Sedangkan kebudayaan itu adalah kebiasaan yang dilakukan atau dikerjakan oleh manusia itu sendiri. Kebudayaan itu sendiri adalah sesuatu hal yang ada dalam masyarakat yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan cara berpikir manusia itu sendiri. Kebudayaan tidak lepas dari pola kehidupan masyarakat baik pada zaman dahulu maupun sekarang. Kebudayaan beragam-ragam di setiap daerah. Salah satu kebudayaan yang ada di Sumatera Barat dan masih dijaga kelestariannya seperti randai, tari piring dan sebagainya. Kebudayaan tersebut bermula dari kebiasaan-kebiasaan masyarakat terdahulu dan tetap berkembang sampai saat ini.

Sastra merupakan dari kehidupan masyarakat, sebab sastra yang tulis oleh pengarang diangkat dari kenyataan yang ada di masyarakat, baik tentang perjuangan, kasih sayang, kebencian, kebahagiaan, suka dan duka kehidupan yang dialami oleh manusia. Sastra juga merupakan bagian dari kebudayaan yang ada di daerah tertentu yang dimanfaatkan dan dijaga kelestariannya oleh masyarakat.

Sastra juga karya seni yang dihasilkan oleh seniman atau pencipta sastra yang dituangkan dalam bentuk tulisan yaitu bahasa sebagai alat yang digunakan.

Jenis karya sastra terbagi dua, yaitu sastra tulisan dan sastra lisan. Sastra tulisan sebagaimana yang kita ketahui selama ini yaitu suatu karya seni yang dihasilkan oleh penikmat sastra yang dituangkan melalui bait-bait atau bahasa yang indah yang dibukukan dalam bentuk tulisan. Lain hal dengan sastra lisan, mendengar kata lisan tentu berhubungan dengan mulut sebagai media penyampaiannya kepada para penikmat dan pencinta sastra. Jadi, keasliannya bisa berubah-ubah dari waktu ke waktu karena tidak ada pembukuan dalam bentuk tulisan.

Sastra lisan adalah kebudayaan yang diwariskan secara turun-temurun dari zaman dahulu. Pembahasan dalam sastra tersebut tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Sastra lisan yang ditemui di berbagai daerah sudah banyak yang mulai punah. Apalagi sastra lisan yang berkembang di daerah pedalaman atau perkampungan. Hal tersebut karena para remaja tidak tertarik dan bisa dikatakan tidak terlalu mengetahui sastra lisan yang masih berkembang di daerahnya, karena mereka beranggapan itu sudah kuno dan tidak perlu diketahui.

Salah satu jenis sastra lisan adalah mantra. Mantra merupakan puisi lama yang diturunkan secara lisan dari-mulut-ke-mulut. Mantra juga merupakan kata-kata yang memiliki makna mistis yang berhubungan dengan dunia gaib. Mantra salah satu sastra lisan yang ada di Minangkabau yang tetap dijaga kelestarian dan kebudayaannya.

Mantra adalah bagian dari sastra lisan yang masih berkembang sampai sekarang salah satunya di Nagari Aie Amo, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung. Mantra diyakini oleh masyarakat setempat memiliki kekuatan gaib dan makna mistis dalam setiap kata-kata atau kalimat yang dibacakan. Di Nagari Aie Amo ini masih banyak jenis-jenis mantra, seperti mantra untuk melunakkan hati seseorang (pakasiah), dan mantra untuk pengobatan. Mereka yang membutuhkan bantuan akan datang kepada seseorang yang mengetahui tentang mantra tersebut.

Menurut informasi dari salah satu pemuka adat yang bernama Tahirman (49 thn) bahwa mantra yang ada di Aie Amo memang masih berkembang begitu juga dengan kepercayaan masyarakat tentang keberadaannya. Namun, hal tersebut hanya pada tataran orang tertentu saja. Mereka yang membutuhkan bantuan akan datang kepada seseorang yang memahami atau yang paham tentang mantra itu sendiri untuk meminta bantuan seperti meminta mantra penyembuhan dan sebagainya. Mantra biasanya diwariskan secara turun-temurun dari keluarga dan bisa juga dipelajari dan dipahami oleh orang lain yang berniat memahami mantra tersebut dengan bersungguh-sungguh dan tidak akan digunakan untuk hal yang tidak baik. Dengan demikian, banyak para pemuda tidak terlalu memahami mantra itu sendiri, sebab mereka beranggapan itu kuno dan sesuatu hal yang tidak perlu, padahal mantra merupakan salah satu kebudayaan yang harus dilestarikan dan juga salah satu jenis sastra lama yang masih berkembang.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Struktur, Fungsi dan Makna Mantra bagi Masyarakat Kenagarian Aie Amo, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung”.

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka fokus masalah penelitian ini adalah struktur, fungsi, dan makna mantra bagi masyarakat di Kenagarian Aie Amo, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah struktur mantra yang ada di Kenagarian Aie Amo, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung; (2) Bagaimanakah fungsi mantra yang ada di Kenagarian Aie Amo, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung; (3) Bagaimanakah makna mantra yang ada di Kenagarian Aie Amo, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung;

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) Struktur mantra yang ada di Kenagarian Aie Amo, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung; (2) Fungsi mantra yang ada di Kenagarian Aie Amo, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung; (3) Makna mantra yang ada di Kenagarian Aie Amo, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung;

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi; (1) Guru dan calon guru dijadikan sebagai bahan pengajaran apresiasi sastra Indonesia khususnya sastra daerah Minangkabau; (2) Mengenalkan kembali sastra lama yang sudah hampir punah



kepada masyarakat maupun generasi muda sehingga mereka dapat memahami struktur, fungsi, dan makna mantra yang ada di Kenagarian Aie Amo, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung; (3) Peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam meneliti tentang sastra daerah Minangkabau mengenai sastra lisan.